

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam bab ini akan disampaikan beberapa secara keseluruhan dari hasil penelitian analisis data yang telah dikemukakan dalam bab sebelumnya. Dari kesimpulan yang ada akan dikemukakan saran – saran yang berhubungan dengan permasalahan yang telah dikemukakan, sehingga diharapkan dapat berguna dan menjadi suatu bahan masukan bagi pihak yang bersangkutan. Pada serangkaian studi yang telah dipaparkan khususnya dibagian hasil analisis dan pembahasan dapat diberikan suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil dari perhitungan analisis *Location Quotients* pada PDRB rentan waktu tahun 2013-2016, dapat diketahui sektor yang teridentifikasi sebagai sektor basis di Kabupaten Tulungagung, yaitu sektor pertanian dengan nilai rata-rata LQ 1.63956254, sektor Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor dengan nilai rata-rata LQ 1.172681036, sektor Informasi dan Komunikasi dengan nilai rata-rata LQ 1.166840063, sektor Real Estate dengan nilai rata-rata LQ 1.230401224, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib dengan nilai rata-rata LQ 1.432727887, sektor Jasa Pendidikan dengan nilai rata-rata LQ 1.592245656, sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial dengan hasil berupa nilai rata-rata LQ 1.700743472. Hal tersebut membuktikan bahwa sektor pertanian masih menjadi sektor unggulan

di Kabupaten Tulungagung, karena bisa disebut sektor basis karena mampu memenuhi kebutuhan di daerahnya sendiri dan memenuhi kebutuhan luar daerah. Sehingga komoditas tersebut paling potensial untuk dikembangkan dan memacu pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Tulungagung. Sedangkan berdasarkan hasil setiap komoditas pertanian dapat teridentifikasi sebagai komoditas basis di Kabupaten Tulungagung yaitu subsektor tanaman pangan yang terdiri dari padi, jagung, kacang tanah, ubi kayu dan kedelai yang nilai rata-rata hasil perhitungan $LQ > 1$.

2. Berdasarkan perhitungan dari analisis *Shift Share* diketahui bahwa besarnya pertumbuhan daya saing dan pertumbuhan ekonomi nasional mempengaruhi perubahan komoditas Kabupaten Tulungagung. Berdasarkan National Share sektor yang mengalami kenaikan terbesar adalah 1). Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor sebesar 766,879,315,97; 2). Sektor Pertanian sebesar 741,391,379,17 rupiah. Berdasarkan Proportional Shift sektor yang mengalami kenaikan terbesar adalah sektor 1). Pertambangan/Penggalian dengan nilai *proportional shift* 73,399,506,20; 2). Industri Pengolahant dengan nilai *proportional shift* 43,066,673,35. Berdasarkan Defferential Shift sektor yang mengalami kenaikan terbesar adalah 1. Pengadaan Listrik dan Gas dengan nilai *Differential Shift* 113,900,75444; 2). Industri Pengolahant dengan nilai *Differential Shift* 41,215,246,49202.

Sedangkan dalam skala komoditas pertanian tanaman pangan berdasarkan National Share yang mengalami kenaikan terbesar adalah komoditas 1). Ubi kayu 3,080857243; 2). Ubi Jalar sebesar 2,764826615. Berdasarkan Proportional Shift sektor yang mengalami kenaikan terbesar adalah komoditas 1). Ubi Jalar dengan nilai *Proportional shift*, 2,350976696; 2). Kacang Hijau dengan nilai Proportional shift 0,012853281. Berdasarkan Defferential Shift sektor yang mengalami kenaikan terbesar adalah komoditas 1). Ubi Jalar dengan nilai *Differential Shift* 7,614196689; 2. Padi dengan nilai *Differential Shift* 0,080304054;

B. Saran

Pada dasarnya terlepas bahwa dalam penelitian ini lebih banyak mengandalkan data sekunder dengan segala keterbatasannya, maka dari itu ada beberapa saran/masukan yang dapat dijadikan acuan untuk mengoptimalkan pengembangan potensi ekonomi Kabupaten Tulungagung sebagai berikut :

1. Bagi Lembaga Yang Diteliti

Pada saat mengembangkan sektor-sektor maupun komoditas ekonomi di Kabupaten Tulungagung yang potensial, dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekonomi hendaknya juga tidak mengabaikan peran sektor maupun komoditas yang tergolong non potensial. Karena dengan pengembangan sektor dan komoditas potensial diharapkan akan dapat merangsang/stimulus pertumbuhan

sektor maupun komoditas non potensial sehingga menjadi potensial, yang pada akhirnya semua sektor maupun komoditas bersama-sama mendukung peningkatan pertumbuhan ekonomi ekonomi di Kabupaten Tulungagung agar terus mampu berkembang dalam pembangunan di daerahnya. Dan juga mengetahui informasi mengenai sektor basis sangat penting karena sektor basis mampu memberikan gambaran mengenai potensi dan karakteristik struktur ekonomi suatu daerah sebagai acuan untuk menyusun perencanaan daerah. Sektor basis memiliki kemampuan yang tinggi, sektor ini mampu menghasilkan produk lokal atau ekspor ke luar daerah sehingga sektor ini akan memacu pertumbuhan ekonomi yang bermuara pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Oleh sebab itu perlunya kebijakan-kebijakan daerah yang mendukung sektor basis dengan harapan nantinya sektor ini juga mampu mengatur sektor non basis menjadi sektor basis untuk kedepannya secara bertahap.

2. Bagi IAIN Tulungagung

Penelitian ini dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi pihak kampus sebagai bahan acuan penelitian yang akan datang. Untuk itu diharapkan agar pihak kampus lebih menambah referensi baik yang berupa jurnal atau buku-buku yang terkait dengan sektor pertanian sehingga dapat mendukung dilaksanakannya penelitian sejenis.

3. Bagi Peneliti Yang Akan Datang

Kaitannya dengan teori yang yang digunakan dalam penelitian selanjutnya diharapkan agar memperbanyak teori tentang pembangunan sektor pertanian melalui komoditas unggulan. Dengan keterbatasan penelitian ini yaitu hasil analisis yang didapatkan bahwa komoditas pertanian merupakan sektor basis yang dapat dikembangkan untuk kedepannya dan memiliki potensial/keunggulan apabila dimanfaatkan dengan baik. Namun disisi lain laju pertumbuhannya tidak terlalu signifikan.